SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 2 MARGOTOTO

Oleh:

PRASTIWI DWI YANA

14120485

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018

PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 2 MARGOTOTO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

PRASTIWI DWI YANA

14120485

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA, M.Phil.
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018M

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Ki Hajar Dewantara15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 2 MARGOTOTO
Nama	:	Prastiwi Dwi Yana
NPM	:	14120485
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Metro, Mei 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M. Phil	**Muhammad Ali, M.Pd.I.**
NIP. 19691027 200003 1 001	**NIP. 19780314 200710 1 003**

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Ki Hajar Dewantara15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2017/In.28.1/D/PP.009/06/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 2 MARGOTOTO. Yang disusun oleh: PRASTIWI DWI YANA, NPM:14120485, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/07 Juni 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil	)
Penguji I	: Dian Eka Priyantoro, M.Pd	)
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd.I	)
Sekretaris	: Ning Setio Wati, M.Pd	)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 2 MARGOTOTO

Oleh:

PRASTIWI DWI YANA

Proses pembelajran yang baik dan mampu mencapai tujuan dengan maksimal adalah hal terpenting dalam pendidikan, oleh karena itu guru harus bisa menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, yang salah satunya adalah keterampilan menjelaskan, karena sebagian waktu didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan. Guru harus bisa menguasai keterampilan menjelaskan dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, selain itu guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Margototo diperoleh hasil masih terdapat beberapa komponen dari keterampilan menjelaskan guru yang belum dilaksanakan, hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemampuan keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 2 Magototo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat dari penelitian ini adalah korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV, V, VI dan jumlah keseluruhan populasinya adalah 57 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SDN 2 Margototo di peroleh Perhitungan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (x^2_h) = 30,755 kemudian di konsultasikan dengan harga (x^2_t), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan db 4 yaitu : pada taraf signifikan 5 % (x^2_t) =9,488 dan taraf signifikan 1 % (x^2_t)= 13, 227. Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung (x^2_h) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel (x^2t) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni 9,488<30,755>13,227. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 2 Margototo

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Prastiwi Dwi Yana
NPM	: 14120485
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
740D7AFF065751661
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Prastiwi Dwi Yana
NPM. 14120485

MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا

يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"[1]

[1] QS. Ar Ra'd (13) : 11

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Insan Wahyono dan Ibu Puji Haryati, yang selalu mendukung, memberi semangat serta senantiasa mendoakanku dan yang menjadi alasan saya menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak saya Trisia Dina Suhesti dan adik Fatara Surya Nugroho yang selalu memberikan semangat untuk kelancaran study.
2. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini serta bapak dan ibu dosen FTIK, Khususnya PGMI yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.
3. Sahabat serta teman seperjuangan: Renita Permatasari, Mujiati, Nur Isnani Sari, Indri Widyanti, Resti Amalia, Irfan, Muhammad Fatoni, Muhammad Iman Saridin, Rahmad Prayoga, Ziki Ibadul Iman, dan Romadhon Ferry yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
4. Almamater Institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT,atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil dan Muhammad Ali, M.Pd.I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Muryati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 2 Margototo dan dewan guru di SDN 2 Margototo.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan keterampilan menjelaskan guru.

Metro, mei 2018

Penulis,

PRASTIWI DWI YANA
NPM. 14120485

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul i
Halaman Judul..... ii
Halaman Persetujuan..... iii
Halaman Pengesahan iv
Abstrak v
Halaman Orisinilitas Penelitian..... vi
Halaman Motto..... vii
Halaman Persembahan vi
Kata Pengantar ix
Daftar Isi..... x
Daftar Tabel xiii
Daftar Gambar..... xiv
Daftar Lampiran xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah..... 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian yang Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar 10
   1. Pengertian Motivasi Belajar 10
   2. Macam-Macam Motivasi Belajar 12
   3. Fungsi dan Tujuan Motivasi 13
   4. Cara Membangkitkan Motivasi..... 14
   5. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah 16

B. Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru 17
1. Pengertian Keterampilan Menjelaskan 17
2. Tujuan Memberikan Penjelasan 18
3. Prinsip-Prinsip Menjelaskan 19
4. Prinsip Keterampilan Dasar Menjelaskan 20
5. Komponen-Komponen Keterampilan Menjelaskan 20
6. Rancangan Untuk Menjelaskan 24
7. Alasan Perlunya Keterampilan Menjelaskan di Kuasai Oleh Guru 25
C. Pengaruh Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar 26
D. Kerangka Konseptual Penelitian 27
E. Rumusan Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 35
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Instrumen Penelitian 40
F. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum 46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 46
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Margototo 46
b. Profil SDN 2 Margototo 46
c. Visi dan Misi SDN 2 Margototo 47
d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 2 Margototo 49
e. Struktur Organisasi SDN 2 Margototo 52
f. Keadan Guru, Karyawan dan Siswa SDN 2 Margototo 52

2. Deskripsi data hasil penelitian 54
B. Temuan Khusus Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar 64
C. Pembahasan 69

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian 41

3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru 42

3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Margototo 42

4.4 Sarana dan Prasarana di SDN 2 Margototo..... 51

4.5 Data Siswa SDN 2 Margototo 52

4.6 Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Margototo 53

4.7 Data Angket Keterampilan Menjelaskan Guru SDN 2 Margototo 56

4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keterampilan Menjelaskan Guru..... 58

4.9 Data Angket Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Margototo 59

4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Margototo 61

4.11 Hasil Angket Keterampilan Menjelaskan Guru dan Motivasi Belajar SDN 2 Margototo 62

4.12 Distribusi Frekuensi Antara Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi 64

4.13 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat..... 65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Paradigma Penelitian 30

4.2 Struktur Organisasi SDN 2 Margototo 52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Outline 75
2. Alat Pengumpulan Data 78
3. Uji Validitas dan Realibilitas 85
4. Surat Bimbingan Skripsi 97
5. Surat Izin Prasurvey dari IAIN Metro 98
6. Surat Balasan Prasurvey 99
7. Surat Tugas 100
8. Surat Izin *Research* dari IAIN Metro 101
9. Surat Balasan Izin *Researh* 102
10. Surat Keterangan Pelaksanaan Research 103
11. Surat Bebas Jurusan 104
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka 105
13. Kartu Bimbingan Skripsi 106
14. Foto Penelitian 112
15. Daftar Riwayat Hidup 115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai sarana penting untuk membangun kecerdasan dan kepribadian masyarakat Indonesia. Pendidikan secara terus menerus harus dikembangkan agar dalam pelaksanaannya menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Untuk menghasilkan siswa yang unggul dan berkualitas, maka proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki.

Dalam pendidikan, tujuan dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan hasil baik yang diharapkan dari siswa. Upaya meningkatkan keberhasilan belajar merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh semua pihak yang berkecimpung dalam profesi pendidikan. Permasalahan yang terdapat dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar, yaitu bagaimana guru memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa untuk menjalani proses belajar dengan efektif. Untuk dapat mencapai hasil yang efektif dalam pembelajaran, perlu diciptakan kondisi yang kondusif. Kondisi yang kondusif tersebut dapat dicapai dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti memotivasi siswa.

> Motivasi belajar dapat diartikan sebagai "kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor".[1]

[1] Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 26

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Bila siswa memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. "Motivasi instrinsik adalah sesuatu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik, adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar."[2]

Proses pembelajaran dikatakan baik, apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efesien.

Penguasaan terhadap keterampilan mengajar memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Dengan penguasaan keterampilan dasar mengajar, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat terwujud dengan baik.

---

[2]Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 195

Terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Keterampilan yang dimaksud adalah:

1. Keterampilan bertanya dasar.
2. Keterampilan bertanya lanjutan.
3. Keterampilan memberikan penguatan.
4. Mengadakan variasi.
5. Keterampilan menjelaskan.
6. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
8. Keterampilan pengelolaan kelas.
9. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.[3]

Dari delapan keterampilan tersebut, keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru karena tidak semua siswa dapat memahami sendiri pengetahuan dari buku atau sumber lainnya. Untuk mengatasi hal itu, guru membantu mereka dengan cara menjelaskan hal-hal tersebut. Kurangnya sumber yang dapat dimanfaatkan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan guru perlu membantu siswa dengan cara pemberian informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. “keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan seara sistematik untuk menunjukan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya”.[4]

Keterampilan menjelaskan diperlukan pada semua mata pelajaran. Menjelaskan yang dilakukan oleh guru harus dapat menjawab pertanyaan-

[3] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesioal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.70

[4] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.88

pertanyaan yang timbul dipikiran siswa sehingga menimbulkan pemahaman bagi mereka yang mendengarkan. Guru mengajar dengan menjelaskan agar siswa bisa berfikir secara logis.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra survey pada hari Senin 17 April 2017 ditemukan bahwa guru mengajar dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar yang salah satunya adalah keterampilan menjelaskan. Keterampilan mengajar yang dilakukan guru di SDN 2 Margototo dapat dikatakan baik. Namun dari hasil pra survey menunjukan masih terdapat beberapa komponen dari keterampilan menjelaskan yang belum diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukan dengan adanya beberapa permasalahan yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa karena guru lebih sering berpusat pada contoh-contoh yang ada dalam buku cetak, kurangnya media dan metode pembelajaran yang digunakan, serta penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang memperhatikan pada saat pembelajaran, dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena tidak paham dengan materi yang diberikan.

Sikap siswa yang terlihat, menunjukan masih rendahnya motivasi pada pembelajaran matematika di SDN 2 Margototo. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran matematika di SDN 2 Margototo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada.
2. Kurangnya pemberian contoh dan ilustrasi yang nyata pada siswa.
3. Kurangnya metode dan media pembelajaran yang digunakan.
4. Kurangnya penggunaan balikan pada saat selesai memberikan materi.
5. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika
6. Ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran.
7. Semangat siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Upaya menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang berkaitan dengan keterampilan menjelaskan guru dibatasi pada sarana prasarana yang memadai, penggunaan contoh dan ilustrasi yang digunakan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, penggunaan balikan, serta bahasa dan intonasi yang digunakan pada saat menjelaskan.
2. Permasalahan motivasi dibatasi pada adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif, adanya hubungan baik sesama peserta didik maupun hubungan terhadap pendidik.

3. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV, V, dan VI SDN 2 Margototo Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh kemampuan keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV, V, dan VI di SDN 2 Margototo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SDN 2 Margototo.

2. Manfaat penelitian

   a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru di SDN 2 Margototo agar lebih fokus dalam menggunakan keterampilan menjelaskan.

   b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk siswa/siswi SDN 2 Margototo agar memiliki motivasi yang maksimal dalam pembelajaran.

   c. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis, dan memberikan pemikiran baru berkaitan dengan keterampilan menjelaskan yang nantinya dapat dijadikan modal ketika terjun kedalam dunia pendidikan.

F. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu,

diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

a. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Berebes.

Penelitian ini dilakukan oleh Meta Yunia mahasiswa fakultas ilmu keguruan universitas negeri semarang tahun 2015. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji analisis regresi dan korelasional. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pandangan siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes tentang keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana cenderung cukup tinggi.[5]

b. Kemampuan Guru Menjelaskan Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis KTSP di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Penelitian ini dilakukan oleh Umi Laelatusy Syarifah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang 2015. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan subjek penelitian adalah guru kelas 1,2,3 di 5 SD Negri di kecamatan

[5] Meta Yunia, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Berebes*, Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Semarang , 2015

ngaliyan kota semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan hasil pengamatan terhadap kemampuan guru menjelaskan yang dibuat dalam 10 indikator dan secara keseluruhan persentase yang didapatkan dapat dikategorikan baik. Simpulan dari penelitian ini adalah guru sudah menerapkan komponen dari menjelaskan sehingga kemampuan menjelaskan guru yang dilakukan juga bisa dikategorikan baik dan mampu membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran.[6]

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, akan tetapi penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Untuk hasil penelitian yang pertama dilakukan oleh Meta Yunia hampir sama variabel Y nya membahas tentang motivasi, tetapi variabel X nya berbeda, yaitu tentang kemampuan mengajar. Hal ini merupakan titik perbedaannya karena pada penelitian ini yang akan diteliti adalah Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi.

Untuk penelitian kedua, letak perbedaannya pada ruang lingkup yang akan diteliti. Ruang lingkup yang diteliti oleh Umi Laelatusy Syarifah yaitu guru kelas 1, 2, 3 di 5 SD Negeri di kecamatan ngaliyan kota

---

[6]Umi Laelatusy Syarifah, *Kemampuan Guru Menjelaskan Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis KTSP di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Semarang , 2015

semarang, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis adalah siswa kelas IV, V, VI SDN 2 Margototo.

Dapat dipahami dari uraian di atas mengenai perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengaruh kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Margototo” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Setiap individu memiliki kondisi internal, kondisi tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari, salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar.

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan.[7] Dalam kata lain motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk melakukan sesuatu perbuatannya.[8]

Motivasi sendiri memiliki pengertian, "kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka

[7] Sardiman,*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73

[8] Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 193

perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, psikologis, maupun psikomotor."[9]

Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.[10]

Motivasi bisa juga dikatakan sebagai "rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi tumbuh dari dalam diri seseorang."[11]

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang baik berasal dari luar individu maupun dalam diri individu itu sendiri dengan tujuan dalam berbagai aspek agar menjadi lebih baik.

b. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang diakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[12]

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan agar terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang, dari tidak tahu menjadi

---

[9] Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 26

[10] Sardiman,*Interaksi & Motivasi.*, h. 73

[11] *Ibid*., h.75

[12] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2013), h. 94

tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, sebagai akibat dari interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang tersebut merupakan hasil dari belajar.

Dari penjabaran diatas dapat disimpukan bahwa motivasi belajar adalah proses perubahan dalam diri seseorang dengan dorongan yang terjadi baik dari dalam diri seseorang tersebut maupun dorongan dari luar diri seseorang untuk menjadi lebih baik.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dengan demikian motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yaitu:

a. Motif-motif bawaan
   Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, seperti halnya dorongan untuk makan dan minum.
b. Motif-motif yang dipelajari
   Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari sebagi contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.[13]

Selain macam-macam motivasi di atas, secara umum motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Motivasi Instrinsik
   Yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam
b. Motivasi Ekstrinsik
   Yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antarpeserta didik dan sebagainya.[14]

---

[13] Sardiman,*Interaksi & Motivasi.*, h. 86
[14] Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi.*, h. 26-27

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwasanya motivasi belajar secara umum ada dua macam yakni motivasi yang bersal dari dalam diri siswa dan motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari dalam diri atau bisa disebut instrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri yang dilakukan seseorang karena benar-benar menginginkannya, bukan karena pujian atau yang lainnya. Tetapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, di dalam proses pembelajaran kondisi siswa akan berubah-berubah, ada hal lain yang kurang menarik bagi siswa sehingga perlunya motivasi ekstrinsik dan itu bisa didapatkan salah satunya dari guru dengan keterampilan menjelaskan.

3. Fungsi dan Tujuan Motivasi

Guru dan orangtua merupakan motivator untuk anak dan siswa. guru harus memikirkan bagaimana caranya mendorong siswanya agar terus melakukan usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan siswa kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses, adapun fungsi motivasi yaitu:

a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
b. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.[15]

[15]Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 141

Adapun fungsi motivasi secara umum yaitu:

a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
   Motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
b. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diharapkan.
   Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
c. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang.
   Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan, dan meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk dilakukan.[16]

Secara umum dapat dikatakan tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Dapat dipahami bahwasanya motivasi yang ada dalam diri seseorang itu dapat menentukan seseorang akan melakukan apa, mengerjakan dengan cepat atau lambat dan mendorong orang mencapai tujuan yang telah ditentukannya tersebut.

4. Cara Membangkitkan Motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek utama untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi dapat dipelajarai supaya dapat berkembang berikut ini merupakan beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar yaitu:

a. Peserta didik memperoleh pemahaman (*comprehension*) yang jelas mengenai proses pembelajaran.
b. Peserta didik memperoleh kesadaran diri (*self consciousness*) terhadap pembelajaran.
c. Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara *link* dan *match.*
d. Memberi sentuhan lembut (*soft touch*).

[16]Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 358

e. Memberikan hadiah (*reward*).
f. Memberikan pujian dan penghormatan.
g. Peserta didik mengetahui prestasi belajarnya.
h. Adanya iklim belajar yang kompetetif secara sehat.
i. Belajar menggunakan multi media
j. Belajar menggunakan multi metode.
k. Guru kompeten dan humoris
l. Suasana lingkungan sekolah yang sehat.[17]

Yang paling berperan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa adalah guru, didalam kelas siswa akan saling berinteraksi dengan guru, membentuk iklim emosional dan jika kondisi belajar mengajar yang tercipta menyenangkan akan berdampak pada semangatnya siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung tersebut. Untuk mengetahui motivasi guru, ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Tes tindakan (*performance test*), yaitu alat untuk memperoleh informasi tentang loyalitas, kesungguhan, targetting kesadaran, durasi dan frekuensi kegiatan.
b. Kuesioner untuk memahamai tentang kegigihan dan loyalitas.
c. Mengarang bebas untuk memahami informasi tentang visi dan aspirasinya.
d. Tes prestasi untuk memahami informasi tentang prestasi belajarnya.
e. Skala untuk mengetahui informasi tentang sikapnya.[18]

Motivasi siswa dalam satu kelas tidaklah sama, jika guru tidak mengetahui mana siswa yang motivasinya tinggi atau rendah maka tentu saja kondisi belajar mengajar nantinya akan tidak kondusif. Motivasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam belajar, guru bisa saja menggunakan berbagai cara seperti halnya diatas untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa, sehingga guru dapat memberi penguatan nasihat dan peningkatan kualitas mengajar kepada siswa yang masih rendah

[17]Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi*., h. 28.
[18]*Ibid*., h. 29

motivasinya, serta memberi pujian dan penghormatan pada siswa yang tinggi motivasinya agar terpacu untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya.

5. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Di dalam kegiatan pembelajaran peran motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Karena dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatifnya, dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi di sekolah:

a. Memberi angka
   Angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka yang baik.
b. Hadiah
   Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tapi tidak selalu demikian.
c. Saingan/kompetisi
   Persaingan, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
d. Ego-involvement
   Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
e. Memberi ulangan
   Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui aka nada ulangan.
f. Mengetahui hasil
   Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
g. Pujian
   Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
h. Hukuman
   Hukuman yang diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu pendidik harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar
Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

j. Minat
Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k. Tujuan yang diakui
Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memeahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar.[19]

Masih banyak bentuk dan cara memunculkan motivasi siswa yang bisa dimanfaatkan. Yang terpenting bagi guru adalah bisa mengembangkan dan mengarahkan motivasi agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

B. Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru

1. Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan merupakan satu aktivitas yang paling sering digunakan oleh seorang guru dalam kelas. Itu sebabnya setiap calon guru harus dibekali dengan keterampilan ini. Keberhasilan keterampilan guru menjelaskan sesuatu dapat dibuktikan dengan tingkat kepahaman dan pemahaman yang ditunjukan oleh siswa. “Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku.”[20]

Yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara

[19] Sardiman,*Interaksi & Motivasi.*, h. 92-95

[20] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesioal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h..80

sistematik untuk menunjukan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.[21]

Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian pejelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Dan biasanya guru cenderung lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide, ataupun pendapat. Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut sehingga bermakna bagi siswa.

2. Tujuan Memberikan Penjelasan

Ada beberapa tujuan mengapa perlunya guru menjelaskan, antara lain adalah untuk:

a. Membimbing murid mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
b. Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
c. Mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalah pahaman mereka.
d. Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.[22]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menjelaskan itu penting dilakukan oleh guru dengan tujuan membimbing

---

[21] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.88

[22] *Ibid*., h.89

siswa untuk dapat memahami, meghayati, dan mengajak siswa berfikir sehingga bisa membantu mengatasi kesalah pahaman mereka.

3. Prinsip-Prinsip Menjelaskan

guru diharapkan bisa memberikan penjelasan yang baik, karena sebagian besar pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan penjelasan. Keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal. Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan:

a. Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran, baik diawal, di tengah maupun diakhir pembelajaran.
b. Penjelasan harus menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi standar dan kompetensi dasar.
c. Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan peserta didik atau menjelaskan materi standar yang sudah direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
d. Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar, dan bermakna bagi peserta didik.
e. Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.[23]

Dalam menjelaskan tentunya ada beberapa hal penting yang perlu diperhatian guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal, begitu pun dengan menjelaskan. Guru diharapkan bisa menerapkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan mejelaskan, agar dalam peaksanaannya pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

4. Prinsip Keterampilan Dasar Menjelaskan

[23] E. Mulyasa, *Menjadi Guru.*, h.80

Agar guru dapat menggunakan keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran dengan baik, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip penggunaan keterampilan dasar mengajar tersebut adalah:

a. Penjelasan dapat diberikan diawal, ditengah, ataupun diakhir jam pelajaran, tergantung pada keperluannya. Penjelasan juga dapat diselingi dengan tujuan pembelajaran.
b. Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
c. Kita dapat memberikan penjelasan apabila ada pertanyaan dari peserta didik ataupun yang telah kita rencanakan sebelumnya.
d. Materi penjelasan harus bermakna bagi peserta didik.
e. Penjelasan harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik.[24]

Prinsip-prinsip tersebut tentunya harus bisa dijalankan dengan baik oleh guru, agar tujuan dalam proses pembelajaran bisa tercapai. Selain itu, prinsip-prinsip tersebut bisa menjadikan guru lebih baik lagi dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan.

5. Komponen-Komponen Keterampilan Menjelaskan

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

[24] Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 164

a. Perencanaan

Agar penjelasan mudah dimengerti oleh siswa, penjelasan yang diberikan perlu direncanakan dengan baik, terutama pada isi pesan dan penerima pesan. Ada beberapa hal yang menentukan apakah penjelsan tepat sasaran atau tidak.

1) Isi pesan (materi)
   Isi pesan meliputi:
   a) Sebelum memberikan penjelasan, buatlah analisis terlebih dahulu terhadap masalah secara keseluruhan. Dalam hal ini termasuk pengidentifikasian unsur-unsur apa yang akan dihubungkan dalam penjelasan.
   b) Kita perlu mengenali lebih detil tentang jenis hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dibicarakan. Jangan sampai penjelasan yang kita berikan tidak nyambung dengan tujuan pembelajaran dan topik.
   c) Sebelum memberi penjelasan, kita harus memahami terlebih dahulu tentang penerapan hukum, rumus atau generalisasi yang sesuai dengan masalah yang ada. Ketidakjelian kita dalam melihat formula yang tepat dari masalah yang kita bahas hanya akan menjedikan peserta didik tidak paham atau bahkan bingung.
2) Penerima pesan
   Merencanakan suatu penjelasan harus mempertimbangkan penerima pesan. Penjelasan yang disampaikan sangat bergantung pada kesiapan audiens yang mendengarkannya. Hal ini berkaiatan erat dengan jenis kelamin, usia, kemampuan, latar belakang social dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu penjelasan haru selalu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Dalam pendidikan berlaku formula “metode lebih penting daripada materi”. Dalam konteks ini kecermatan kita dalam melihat siapa yang kita hadapi akan sangat menentukan jenis metode pembelajaran yang paling tepat digunakan dikelas.[25]

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan

[25] *Ibid.*, h.163

tujuan pembelajaran tertentu. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar berisi hal-hal yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melakanakan kegiatan pembelajaran, yang antara lain meliputi pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Perencaaan pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
2) Perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan.
3) Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
4) Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan menetapkan sasaran, tujuan, materi, metode, media, dan alat evaluasi pembelajaran.[26]

Berdasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah penetapan sasaran, tujuan, materi, metode, media, dan alat evaluasi pembelajaran secara tepat dan sistematis untuk dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

[26] Dirman dan Cicih Juasih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.16

b. Penyajian suatu penjelasan

Dalam penyajian sebuah penjelasan kita dituntut untuk bisa baik dalam melakukannya. Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1) Kejelasan penjelasan

   Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Usahakan menghindari kata seperti “ee, “aa, “em” dan istilah-istilah yang sulit dimengerti peserta didik.[27]

2) Penggunaan contoh dan ilustrasi

   Dalam memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang biasa ditemui oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.[28]

Agar penjelasan yang diberikan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh peserta didik.
2) Menggunakan intonasi yang sesuai dengan materi yang dijelaskan.
3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4) Bila ada istilah baru, berikanlah definisi yang tepat.

---

[27] Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantu.*, h. 164
[28] *Ibid*.

5) Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelesan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahai serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar.[29]

Hal-hal tersebut harus diperhatikan dengan baik agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan apa yang diharapkan dan pesan/ materi yang disampaikan bisa dengan baik sampai kepada siswa.

c. Pemberian tekanan

Dalam memberikan penjelasan, guru harus mengarahkan perhatian siswa agar terpusat pada masalah pokok, dan mengurangi informasi yang tidak penting.[30] Dalam hal ini pendidik dapat memberikan tanda atau isyarat lisan seperti "tolong perhatikan, soal ini sedikit sukar."

d. Penggunaan balikan

Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukan pemahaman, keraguan, atau ketidak mengertiannnya ketika penjelasan diberikan. Berdasarkan balikan itu guru perlu melakukan penyesuaian dalam penyajian.

6. Rancangan Untuk Menjelaskan

Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagian waktu pembelajaran didalam kelas digunakan oleh guru untuk menjelaskan. Itu sebabnya, seorang guru selain harus memiliki keterampilan menjelaskan, ia pun harus

[29] E. Mulyasa, *Menjadi Guru.*, h.81
[30] Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum*., h. 164

merancang penjelasannya agar dapat maksimal dalam mengajar. Dalam merancang penjelasan guru harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Menyatakan penjelasan dengan jelas seperti masalah, peristiwa, penyataan, kasus, dan sebagainya.
b. Tentukan hubungan antara apa yang hendak dijelaskan dan tipe penjelasan yang akan dipakai.[31]

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwasanya aspek dalam keterampilan menjelaskan guru meliputi hal apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Jika aspek dan komponen tersebut dilakukan secara maksimal atau dalam proses menjelaskan guru melakukan dengan baik sesuai aspek dan komponennya hal tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa.

7. Alasan perlunya keterampilan menjelaskan dikuasai oleh Guru

Keterampilan menjelaskan sangat penting untuk dikuasai oleh guru, mengingat pentingnya peran guru untuk bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang optimal. Berikut ini beberapa alasan mengapa keterampilan menjelaskan perlu dikuasai:

a) Meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa karena pada umumnya pembicaraan lebih didomonasi oleh guru daripada oleh siswa.
b) Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak jelas bagi muridnya, tetapi hanya jelas oleh bagi guru sendiri. Oleh

[31] Jos Daniel Parera, *Keterampilan Bertanya dan Menjelaskan*, (Jakarta: Erlangga, 1993), h.36

karena itu, kemampuan mengelola tingkat pemahaman murid sangat penting dalam memberikan penjelasan.

c) Tidak semua murid dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau dari sumber lainnya. Oleh karena itu, guru perlu membantu menjelaskan hal-hal tertentu.
d) Kurangnya sumber yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh murid dalam belajar. Guru perlu membantu murid dengan cara memberikan informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi yang diperlukan.[32]

Alasan-alasan tesebut harus bisa dimengerti oleh guru, karena guru merupakan salah satu hal terpenting untuk bisa mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

C. Pengaruh Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar

Proses Pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran adalah yang diharapkan semua pihak, baik guru maupun siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran banyak hal yang dapat dilakukan salah satunya dengan keterampilan menjelaskan yang dilakukan guru. Di ketahui bahwasanya secara umum motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan motivasi Ekstrinsik Yaitu "motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar siswa, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar siswa dan sebagainya."[33] Motivasi belajar tidak hanya datang dari dalam diri individu, tetapi peran rangsangan dari luar sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

[32] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru.*, h.89
[33]Nanang hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi*., h. 26-27

Sejalan dengan itu pengertian menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Proses menjelaskan yang baik dalam artian sebelum memulai pembelajaran guru harus memahami komponen-komponen keterampilan menjelaskan seperti, perencanaan, penyajian suatu penjelasan, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan. Selain itu, guru juga harus bisa memahami prinsip-prinsip keterampilan dasar menjelaskan, agar dalam proses menjelaskan guru bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Merujuk pada keterangan diatas, jelas keterkaitan antara Motivasi Belajar siswa dengan Kemampuan keterampilan mejelaskan guru, bahwasanya keterampilan menjelaskan yang baik akan diikuti dengan motivasi belajar peserta didik yang tinggi.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan "model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting."[34] Adapun pengertian lain Kerangka pikir adalah "suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti".[35] Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kerangka

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58

[35]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

berpikir merupakan suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Dalam proses belajar mengajar tentunya diharapkan kegiatan yang bisa mencapai tujuan dengan maksimal. Tujuan dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan hasil baik yang diharapkan dari siswa. Berkaitan dengan hal ini sudah pasti guru menjadi salah satu faktor untuk melihat kualitas dari siswa tersebut. Untuk itu, guru harus bisa menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar.

Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru adalah keterampilan menjelaskan, karena aktivitas yang paling sering dilakukan guru di dalam kelas adalah menjelaskan. Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang secara sistematik menunjukan hubungan yang satu dengan lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Keterampilan menjelaskan sangat penting dikuasai oleh guru, mengingat pentingnya peran guru untuk bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, membangkitkan motivasi belajar siswa juga perlu diperhatikan oleh guru agar tercipta suasana belajar yang efektif.

Motivasi belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada siswa dengan dorongan yang diberikan dari luar diri siswa maupun dorongan dalam diri siswa itu sendiri guna untuk menjadi lebih baik.

Ada banyak sekali cara untuk dapat membangkitkan motivasi siswa diantaranya adalah memberikan pujian/ penghormatan, adanya iklim belajar yang kompetetif secara sehat, belajar menggunakan media dan metode, serta guru yang kompeten dan humoris. Cara-cara tersebut bisa dilakukan oleh pendidik pada saat menjelaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah "apabila dalam pembelajaran matematika guru menggunakan keterampilan menjelaskan dengan baik, maka motivasi belajar akan tinggi, namun apabila guru mengunakan keterampilan dengan cukup baik maka motivasi belajar cukup tinggi, dan apabila dalam pembelajaran matematika guru kurang baik dalam menggunakan keterampilan menjelaskan, maka motivasi belajar siswa akan rendah".

2. Paradigma

Paradigma adalah "pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian".[36]

Dari pendapat di atas maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berpikir itu sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir dan Paradigma

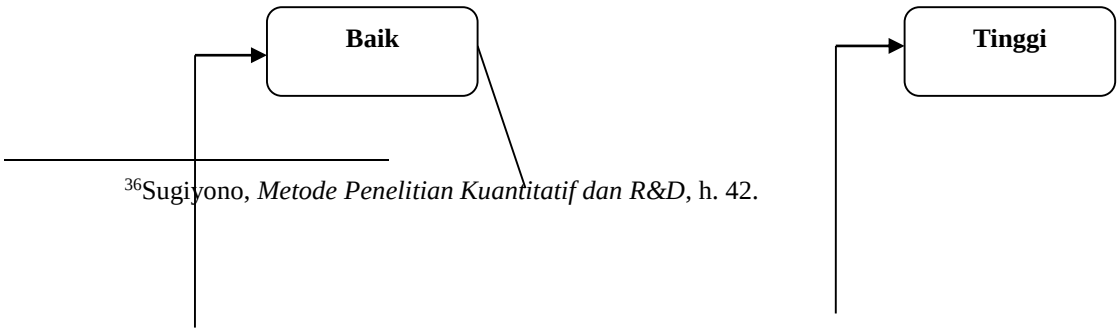

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h. 42.

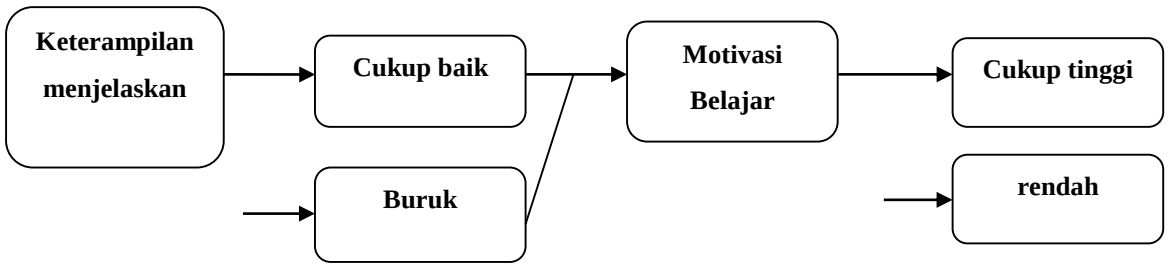

E. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah "jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis".[37]Selain itu hipotesis merupakan "jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan."[38] Sumber lain mengatakan hipotesis adalah "suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.".[39]

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan faka-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh antara kemampuan keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas di SDN 2 Margototo.

---

[37]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), cet.1. h. 41

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 64.

[39]Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta,2013), h. 110

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan rancangan bagaiman penelitian tersebut akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai desain penelitian. desain penelitian yang dimaksud yaitu rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Atau "bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komperhensif, yang mencakup validitas internal dan eksternal". [40] Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung menggunakan angka.

> Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[41]

Adapun sifat dari penelitiannya adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Yaitu "dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan

---

[40]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya* , (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 69

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua".[42]

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, variabel pertama (variabel bebas) yaitu Kemampuan keterampilan menjelaskan guru diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Motivasi belajar mata pelajaran matematika di SDN 2 Margototo. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kuantitatif, dan sifat penelitiannya adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran matematika di SDN 2 Margototo.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

"Definisi operasional (*operational definition*) adalah menjelaskan prosedur yang memungkinkan seseorang mengalami atau mengukur suatu konsep."[43] Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Keterampilan Menjelaskan Guru

---

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 37.

[43] Morrisan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 76

dan Motivasi Belajar Siswa. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. **Variabel Bebas**

   Variabel bebas adalah "suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya",[44] variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat ."[45] Variabel bebas dalam penenlitian ini adalah keterampilan menjelaskan guru. Adapun indikator yang digunakan adalah Perencanaan, meliputi Isi pesan (materi) dan Penerima pesan, Penyajian suatu penjelasan, meliputi Kejelasan bahasa yang digunakan dan Penggunaan contoh/ ilustrasi, Pemberian tekanan, Penggunaan balikan.

2. **Variabel Terikat**

   Variabel terikat adalah "kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas".[46] Pendapat lain mengatakan bahwa

---

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Bina Aksara, 2007), h. 68.

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 39

[46] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidika (Jakarta: Kencana, 2014)*, h.95.

variabel terikat "merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas".[47]

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar. Indikator yang digunakan penulis untuk mengetahui variabel terikat adalah sebagai Adanya penghaargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik, Adanya hubungan baik sesama siswa maupun hubungan terhadap guru.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian".[48] Pendapat lain mengemukakan populasi adalah "seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek didalam suatu wilayah."[49] Ada yang mengatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya."[50]

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya populasi adalah semua jumlah individu yang merupakan sasaran penelitian. Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan

---

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 40

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Bina Aksara, 2013), h. 173

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 396

[50] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., h.61

penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 2 Margototo yang berjumlah 57 siswa, dengan perincian kelas IV berjumlah 21 siswa, kelas V berjumlah 15 siswa, dan kelas VI berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popuasi tersebut."[51] Pendapat lain mengemukakan "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti"[52]. Adapula yang mendeskripsikan bahwa sample adalah "bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative."[53]

Berpedoman dari definisi di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari suatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, penulis berpedoman pada pendapat yaitu "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%au lebih".[54]

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah subyek atau populasi kurang dari 100 siswa yaitu 57 siswa, maka seluruh subyek atau populasi

---

[51] *Ibid.,* h.62
[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.,* h. 175
[53] Morrisan, *Metode Penelitian*., h.109
[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.,* h. 134

tersebut dijadikan sampel. Dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah "teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan."[55] Secara umum ada dua teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling dan non probability sampling.

> Probabiliti sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simpel random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster).* Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diilih menjadi sampel, teknik ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.[56]

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil".[57]

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah pengambilan sampel berdasarkan populasi yang jumlah subyeknya kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh

---

[55] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*., h.62
[56] Sugiono, *Metode Penelitian*, H. 81-84
[57] Ibid., h. 85

jumlah populasinya yaitu 57 siswa yang terdiri dari kelas IV,V, VI jadi pengambilan sampelnya 57 sesuai dengan populasinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data. "pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara."[58] Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan angket, obsevasi, tes, dokumentasi, dan yang lainnya.

Dapat dipahami bahwasanya metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan beberapa metode di antaranya angket dan dokumentasi.

1. Metode Angket (Kuesioner)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[59] Atau bisa juga diartikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan

[58] *Ibid.*, h. 137
[59] *Ibid.*, h.142

pengguna.[60] Pendapat lain mengatakan bahwa kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.[61]

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda). Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.[62]

Angket bertujuan untuk memperoleh data tentang Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru dalam Mata Pelajaran Matematika dan data tentang Motivasi Belajar siswa. Untuk memperoleh data tentang

---

[60]Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 3013), h. 82

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 268

[62] Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

kemampuan keterampilan menjelaskan Guru dalam mata pelajaran matematika penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa.

2. Dokumentasi

Selain angket (kuesioner) peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. "Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya."[63]

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pendidik dan staf, jumlah siswa, absensi kehadiran siswa, denah lokasi dan gambaran umum SDN 2 Margototo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.[64] Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk

[63] Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian*., h.274

[64] Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Penddikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 149

memperoleh data.[65] Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwasanya instrumen penelitian yaitu suatu alat untuk mendapatkan data yang diinginkan.

1. Rancangan/ kisi-kisi instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instumen.[66]

Tabel 31
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
		1. Kejelasan bahasa yang digunakan	1	1
		2. Sarana dan prasarana yang memadai	2, 3	2
	Variabel Bebas (X):	3. Penggunaan intonasi suara	4, 5	2
1.	Keterampilan Menjelaskan Guru	4. Penggunaan contoh atau ilustrasi	6	1
		5. Pemilihan media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.	7, 8	2
		6. Penggunaan balikan	9, 10	2

[65] Kasmadi dan Nila Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79
[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 206.

		1. Adanya penghargaan dalam belajar	1,2,3	3
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	4,5,6	3
2.	Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Margototo	3. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	7	1
		4. Adanya hubungan baik sesama siswa maupun hubungan terhadap guru.	8,9,10	3
		Jumlah		20

Sumber :

1. Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisas Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 163-164
2. Dirman dan Cicih Juasih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.16
3. Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 28

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Khusus
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Mata Pelajaran Matematika SDN2 Margototo

No	Indikator
	Variabel Bebas (X)
1	Kejelasan bahasa yang digunakan
2	Sarana dan prasarana yang memadai
3	Penggunaan intonasi suara
4	Penggunaan contoh atau ilustrasi
5	Pemilihan media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran
6	Penggunaan balikan

Sumber**:**

1. Nanang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisas Kecerdasan*,(Bandung: Alfabeta, 2013), h. 163-164
2. Dirman dan Cicih Juasih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.16

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Khusus
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Margototo

No.	Indikator
	Variabel Terikat (Y)
1	Adanya penghargaan dalam belajar.
2	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
3	Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.
4	Adanya hubungan baik sesama siswa maupun hubungan terhadap guru.

Sumber: Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 28

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui Pengaruh Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di ukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	**Keterangan**	**Skor**
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-Kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	**Keterangan**	**Skor**
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-Kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Sumber Data: Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

4. Pengujian Instrumen

a. Validitas

"Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".[67] Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)\,(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.
$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian antara sekor X dan Y.
$\sum X^2$ = Jumlah deviasi sekor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
$\sum Y^2$ = Jumlah deviasi sekor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.[68]

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.[69] Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang memiliki unsur ketetapan terhadap situasi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut:

---

[67] Sugiyono, *metode penelitian*., h. 121

[68] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 191

[69] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

$$r_{11} = \frac{2x\ r1/2\ 1/2}{(1+r1/2\ 1/2}$$

keterangan:

r_{11} =reliabilitas Instrumen
$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.[70]

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan keterampilan menjelaskan guru dalam mata pelajaran matematika terhadap motivasi belajar di SDN 2 Margototo, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2= Chi Kuadrat
f_o= Frekuensi yang diobservasi
f_h= Frekuensi yang diharapkan

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut di atas maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

---

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,h. 180-181.

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.[71]

[71] Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Margototo

SDN Margototo adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Sekolah ini berdiri sejak tahun 1980. Jumlah rombel / kelas sebanyak 6 ruangan, dan peserta didik pada tahun-ketahun selalu meningkat, pada tahun 2014/2015 jumlah pesserta didik 88 orang, tahun 2015/2016 93 peserta didik, tahun 2016/2017 jumlah 110 peserta didik dan pada peserta didik tahun 2017/2018 jumlah peserta didiknya adalah 112. Jumlah guru dan pegawai di SDN 2 margototo sebanyak 12 pegawai/karyawan.

b. Profil SDN 2 Margototo

Nama Sekolah	: SD NEGERI 2 MARGOTOTO
Alamat	: Jln. Pendidikan
Desa/Kelurahan	: Margototo
Kecamatan	: Metro Kibang
Kabupaten	: Lampung Timur
Propinsi	: Lampung
NSS	: 101120701075
NIS	: 100050
NPSN	: 10806441

No. REG.	: 08.09.09.06.0280
NPWP	: 00.573.623.6-321.000
Kode Pos	: 34135
Nomor Telepon/HP	: 081369196397
Tahun didirikan	: 1980
Luas Tanah	: 5000 M2
Status Tanah	: Hak Milik

c. Visi dan Misi SDN 2 Margototo

1) Visi SDN Margototo

Terwujudnya siswa yang unggul dan berprestasi dilandasi iman dan taqwa.

2) Misi SDN Margototo

a) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

b) Memiliki lulusan yang berkualitas serta unggul dalam berprestasi akademik maupun nonakademik.

c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.

d) Melestarika dan peduli lingkungan.

e) Mencegah dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan.

f) Mengembangkan pembelajaran tentang pendidika lingkungan hidup denga memanfaatka lingkungan senagai sumber belajar.

g) Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

h) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih baik.

3) Tujuan

Mengacu pada tujuan umum pendidikan, tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan Sekolah yaitu:

a) Mewujudkan kelengkapan dokumen KTSP sesuai standar isi kurikulum

b) Mewujudkan standar kopetensi lulusan (SKL) dibidang akademik maupun non akademik

c) Meningkatkan standar proses pembelajaran

d) Meningkatkan standar sistem penilaian yang objektif dan edukatif.

e) Meningkatkan rata-rata pencapaian KKM semua mata pelajaran

f) Meningkatkan rata-rata pencapaian UN

g) Meningkatkan kualitas dan presentase jumlah lulusan

h) Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima disekolah favorit (*outcome*)

i) Mewujudkan prestasi akademik maupun nonakademik sesuai bakat dan minat peserta didik

j) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, relevan dan mutakhir dengan kuantitas yang memadai sesuai SNP.

k) Mampu mengembangkan inovasi sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

l) Mewujudkan pengelolaan sekolah sesuai SNP

m) Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadahi.

n) Mewujudkan sifat keteladanan seluruh warga sekolah

o) Mewujudkan tata krama pergaulan disekolah

p) Mewujudkan suasana religius disekolah

q) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K.

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 2 Margototo

SDN 1 Margototo mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

1) **Administrasi**

   a) Dokumen pendidikan SD

   b) Program kerja kepala sekolah SD

   c) Peralatan administrasi SD

   d) Kalender pendidikan

   e) Notalen rapat

   f) Bukutamu

   g) Jadwal pelajaran

   h) Buku piket

2) **Keadaan Administrasi Siswa**

   a) Buku induk siswa

   b) Buku absen siswa

   c) Buku rekapitulasi siswa

   d) Buku mutasi siswa

3) **Keadaan Administrasi Guru**

   a) KTSP

   b) Buku daftar nilai

   c) Buku program pengajaran

   d) Buku induk

   e) Buku daftar hadir

4) **Keadaan administrasi pegawai/karyawan**

   a) Buku agenda surat menyurat

   b) Buku expedisi

5) Keadaan Lokasi Gedung

a) Ruang Kepala Sekolah

b) Ruang Guru

c) Ruang Kelas Belajar

d) Ruang Perpustakaan

e) Ruang UKS

f) Mushola

g) Rumah Dinas

h) Sumur

i) WC

SDN Margototo Metro Kibang Lampung Timur juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainya denga rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di SDN 2 Margototo.

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang kelas belajar	6 ruang	Baik
4	Rumah dinas	6 ruang	Sedang
5	Sumur	1 ruang	Baik
6	WC	4 ruang	Sedang
Jumlah		19	

Sumber : Dokumentasi SDN Margototo 2018

e. Struktur Organisasi SDN 2 Margototo

Adapun struktur organisasi SDN 2 Margototo tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi SDN 2 Margototo

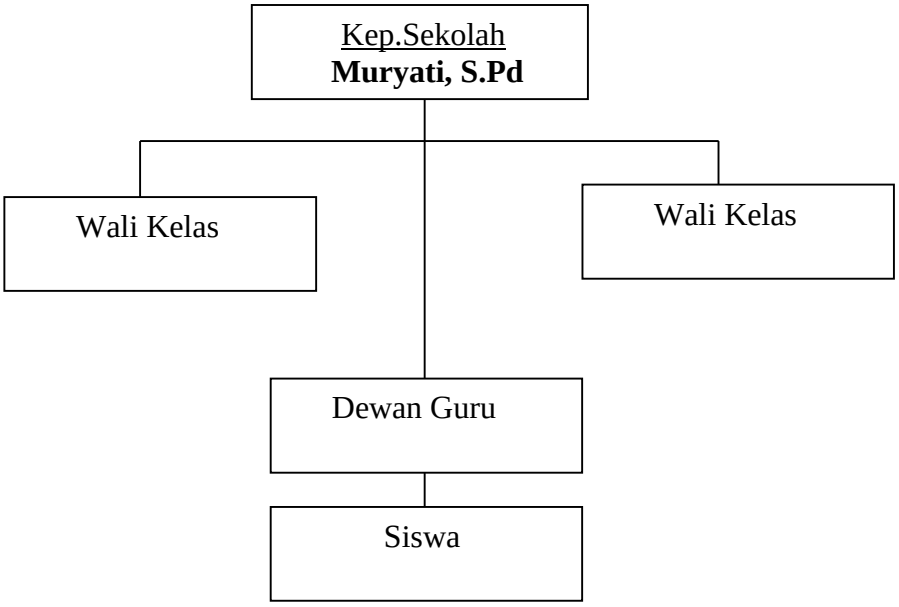

f. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 2 Margototo

a. Keadaan Siswa

Tabel 4.5
Data Siswa SDN 2 Margototo Metro Kibang Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kelas	Perkembangan Siswa				Ruang Kelas	Rombel
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018		
I	20	16	27	15	1	1
II	14	18	15	26	1	1
III	20	14	20	15	1	1
IV	10	20	15	20	1	1
V	12	13	21	15	1	1
VI	12	12	12	21	1	1
Jumah	88	93	110	112	6	6

Sumber**:** Dokumentasi Administrasi SDN Margototo
TP.2017/2018, di catat pada tanggal 27 Maret 2018

b. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.6
Keadaan Guru dan Karyawan SDN Margototo Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Nama	Pangkat/Gol	PNS/ GTT	Pend. akhir	Ket.
1	Muryati,S. Pd.	Penata / III.C	PNS	S.1	Kepala Sekolah
2	Rubiati, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas III
3	Sucipto, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas II
4	Siswanto, A. Ma. Pd.	Pembina / IV.A	PNS	D.2	Guru Kelas V
5	Masnaria, S. Pd. SD.	Penata /III.C	PNS	S.1	Guru Kelas VI
6	Ardianto, S. Pd.	Penata Muda /III.B	PNS	S.1	Guru Kelas I
7	Sri Haryanti, S. Pd. SD.	Penata Muda / III.A	PNS	S.1	Guru Kelas IV
8	Suyadi, S.Pd.	Penata Tk. I/ III.D	PNS	S.1	Guru PJOK
9	Refiana Sari, S. Pd. SD.			S.1	Guru Mulok
10	Sriyatin, S. Pd.			S.1	Guru PAI
11	Faiz Rohaniati, A.Ma. Pd			D.2	TAS
12	Sri Lestari			D.1	Kebersihan

Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan SDN Margototo TP.2017/2018

SDN Margototo Metro Kibang Lampung Timur memiliki 12 Guru tetap, 1 orang kepala sekolah dan 11 orang guru. Adapun rincianya akan di jelaskan dalam tabel berikut ini:

c. Tata Tertib Sekolah

1) Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.30 WIB.
2) Ketentuan seragam sekolah
   a) Senin dan selasa
      (1) Laki-laki, memakai baju lenga pendek berwarna putih dan celana pendek berwarna merah (memakai ikat pinggang).

(2) Perempuan, memakai baju lengan pendek berwarnaputih, rok panjang berwarna merah (memakai ikat pinggang).

b) Rabu dan Kamis

(1) Laki-laki, memakai baju batik SD lenga pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan celana pendek polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).

(2) Perempuan memakai baju batik SD lengan pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan rok panjang polos berwarna merah, dan jilbab berwarna putih (memakai ikat pinggang).

c) Jum'at dan Sabtu

(1) Laki-laki ,memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).

(2) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju di keluarkan).

d) Baju olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raga lengan panjang).

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang keterampilan menjelaskan guru SDN 2 Margototo

Untuk mengetahui secara umum data tentang Kemampuan Menjelaskan Guru, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditunjukan kepada peserta didik yang merupakan sampel dalam

penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas IV, V, dan VI yang secara keseluruhan berjumlah 57 peserta didik pada tanggal 12 April 2018 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Sumber data: Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Keterampilan Menjelaskan Guru SDN 2 Margototo lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Angket Keterampilan Menjelaskan Guru
di SDN 2 Margototo

No	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tria	3	4	4	3	3	4	1	4	1	4	31
2	Ahmad	4	4	4	2	4	4	1	1	3	3	30
3	Arista	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
4	Diaz	4	4	4	1	3	4	1	1	3	4	29
5	Fadilah	4	4	4	2	4	2	2	1	2	4	29
6	Ganez	3	4	3	4	4	4	1	1	2	4	30
7	Intan	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	32
8	Khoirunnisa	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	33
9	Melvia	4	4	1	1	1	4	1	4	2	4	26
10	Mohammad	1	3	1	3	4	1	1	3	2	1	20
11	Nasyifa	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
12	Nika	4	4	4	4	1	3	1	1	2	4	28
13	Rahma	4	4	1	4	2	4	1	2	4	4	30
14	Ruli	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
15	Valentina	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	29
16	Yakee	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	32
17	Yurige	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
18	Bambang	4	2	4	4	4	4	2	1	2	3	30
19	Riski	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	30
20	Nur	3	4	4	4	2	4	1	4	2	2	30
21	Sri	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
22	Budi	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	32
23	Dwi	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
24	Ferdian	3	3	3	3	2	2	1	1	4	2	24
25	Al	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	31
26	Alya	3	4	4	4	4	2	1	2	3	2	29
27	Kartika	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
28	Andrian	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	34
29	Mevia	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
30	Niken	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	33
31	Nurfia	3	4	4	4	4	2	1	1	4	1	28
32	Reza	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	34
33	Rachel	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	35
34	Pipit	4	4	4	4	4	3	1	1	4	2	31
35	Refai	4	4	4	2	4	4	3	1	3	3	32

36	Raditya	3	4	3	4	2	4	2	2	1	2	27
37	Amel	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
38	Abdul	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	27
39	Andika	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	29
40	Citra	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
41	Danisa	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
42	Elsa	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
43	Fahrul	4	3	2	4	4	3	1	2	3	3	29
44	Galang	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	31
45	Irfan	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	30
46	Lisa	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	35
47	Novi	3	4	2	2	4	3	1	1	3	4	27
48	Nova	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
49	Nurul	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	34
50	Rino	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	34
51	Rista	4	4	2	3	4	4	1	1	2	3	28
52	Selfi	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	36
53	Sasa	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	34
54	Siti	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	34
55	Rizaldi	3	3	4	4	4	3	1	1	3	3	29
56	Visma	4	4	3	4	3	2	1	1	1	3	26
57	Difa	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	33
Jumlah Total												1786

Sumber Data : Hasil Angket Keterampilan Menjelaskan Guru

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{Jumlah\ terbesar - Jumlah\ terkecil + 1}{Kategori}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, buruk. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{37-20+1}{3}$$

= 6 (jadi kelas intervalnya adalah 6)

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (kemampuan keterampilan menjelaskan guru) adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

no	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	20 - 25	2	Buruk	3, 5 %
2	26 - 31	27	Cukup	47,37%
3	32 - 37	28	Baik	49,13 %
	Jumlah	**57**		**100 %**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menjelaskan guru yang dilakukan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 57 orang yang menjadi sampel penelitian ada 28 orang atau 49,13 % mengatakan bahwa kemampuan keterampilan menjelaskan guru tergolong baik.

b. Data tentang Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Margototo

Untuk mengetahui secara umum data tentang motivasi belajar siswa, penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas IV, V, dan VI yang secara

keseluruhan berjumlah 57 peserta didik pada tanggal 12 April 2018 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	**Keterangan**	**Skor**
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-Kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Motivasi belajar siswa SDN 2 Margototo lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Angket Motivasi belajar Siswa SDN 2 Margototo

No	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tria	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	33
2	Ahmad	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
3	Arista	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
4	Diaz	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	35
5	Fadilah	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	29
6	Ganez	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	31
7	Intan	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	29
8	Khoirunnisa	4	4	1	4	3	3	4	2	3	2	30
9	Melvia	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
10	Mohammad	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	23
11	Nasyifa	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
12	Nika	4	1	2	1	2	1	1	3	2	1	18
13	Rahma	4	3	2	2	4	1	1	4	2	2	25
14	Ruli	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
15	Valentina	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	32
16	Yakee	2	1	3	2	4	4	1	2	4	2	25
17	Yurige	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	35
18	Bambang	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	28
19	Riski	4	4	4	3	4	4	1	4	2	1	31
20	Nur	4	4	4	1	1	4	1	1	3	2	25

21	Sri	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	34
22	Budi	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	29
23	Dwi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	31
24	Ferdian	1	3	3	1	1	4	3	3	2	1	22
25	Al	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	33
26	Alya	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	34
27	Kartika	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	25
28	Andrian	2	1	1	3	3	2	3	2	2	1	30
29	Mevia	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	33
30	Niken	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	31
31	Nurfia	4	1	1	1	1	3	3	4	4	3	25
32	Reza	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
33	Rachel	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
34	Pipit	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	33
35	Refai	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
36	Raditya	2	3	2	2	3	4	2	3	3	1	25
37	Amel	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	35
38	Abdul	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
39	Andika	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
40	Citra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
41	Danisa	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	36
42	Elsa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
43	Fahrul	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	33
44	Galang	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	31
45	Irfan	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
46	Lisa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
47	Novi	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	34
48	Nova	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
49	Nurul	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
50	Rino	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	33
51	Rista	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	32
52	Selfi	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	36
53	Sasa	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
54	Siti	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	34
55	Rizaldi	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	31
56	Visma	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	23
57	Difa	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
Jumlah Total												1795

Sumber Data : Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{Jumlah\ terbesar - Jumlah\ terkecil + 1}{Kategori}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan Motivasi belajar siswa dalam 3 kategori yaitu tinggi, cukup tinggi, dan rendah. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{38-18+1}{3}$$

$= 7$ (jadi kelas intervalnya adalah 7).

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (Motivasi belajar siswa) adalah 7. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Margototo

no	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	18 - 24	4	Rendah	7,02 %
2	25 - 31	21	Cukup Tinggi	36,84%
3	32 - 38	32	Tinggi	56,14 %
	Jumlah	**57**		**100 %**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 57 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong motivasinya tinggi ada 32 orang atau 56,14 % , yang tergolong cukup tinggi ada 21

orang atau 36,84 % sedangkan yang tergolong rendah ada 4 orang atau 7,02 %. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Motivasi belajar siswa di SDN 2 Margototo tergolong tinggi, namun juga masih ada juga siswa yang motivasinya rendah.

Berikut ini merupakan data hasil dari dua angket yaitu angket keterampilan menjelaskan guru dan angket motivasi belajar siswa, untuk lebih jelasnya akan di rinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Angket Keterampilan Menjelaskan Guru dan Motivasi Belajar di SDN 2 Margototo

No	Nama	Keterampilan Menjelaskan Guru	Motivasi Belajar
1	Tria	31	33
2	Ahmad	30	34
3	Arista	31	31
4	Diaz	29	35
5	Fadilah	29	29
6	Ganez	30	31
7	Intan	32	29
8	Khoirunnisa	33	30
9	Melvia	26	37
10	Mohammad	20	23
11	Nasyifa	36	36
12	Nika	28	18
13	Rahma	30	25
14	Ruli	36	36
15	Valentina	29	32
16	Yakee	32	25
17	Yurige	34	35
18	Bambang	30	28
19	Riski	30	31
20	Nur	30	25
21	Sri	34	34
22	Budi	32	29
23	Dwi	34	31

24	Ferdian	24	22
25	Al	31	33
26	Alya	29	34
27	Kartika	33	25
28	Andrian	34	30
29	Mevia	34	33
30	Niken	33	31
31	Nurfia	28	25
32	Reza	34	33
33	Rachel	35	38
34	Pipit	31	33
35	Refai	32	34
36	Raditya	27	25
37	Amel	37	35
38	Abdul	27	27
39	Andika	29	32
40	Citra	36	38
41	Danisa	34	36
42	Elsa	36	37
43	Fahrul	29	33
44	Galang	31	31
45	Irfan	30	32
46	Lisa	35	39
47	Novi	27	34
48	Nova	36	38
49	Nurul	34	34
50	Rino	34	33
51	Rista	28	32
52	Selfi	36	36
53	Sasa	34	34
54	Siti	34	34
55	Rizaldi	29	31
56	Visma	26	23
57	Difa	33	38

Keterangan :

Keterampilan Menjelaskan Guru (X)	Motivasi Belajar (Y)
20 – 25 : Buruk	18 – 24 : Rendah
26 – 31 : Cukup	25 – 31 : Sedang

32 – 37 : Baik 32 – 38 : Tinggi

B. Temuan Khusus Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang keterampilan menjelaskan guru dan motivasi belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Antara Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi belajar di SDN 2 Margototo

keterampilan menjelaskan Guru / motivasi belajar	Baik	Cukup	Buruk	Jumlah
Tinggi	20	13	0	**33**
Sedang	8	12	0	**20**
Rendah	0	2	2	**4**
Jumlah	**28**	**27**	**2**	**57**

Menurut frekuensi yang diperoleh (fo) dari tabel distribusi frekuensi di atas tentang "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika di SDN 2 Margototo", maka dapat diperoleh nilai yang diharapkan (fh) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$fh = \frac{Jumlah\ Baris\ x\ Jumlah\ Kolom}{N}$$

Keterangan :

fh = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan :
χ^2 = Chi Kuadrat
Fo = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frequensi yang diperoleh dalam penelitian.
Fh = Frekuensi yang diharapankan.

Tabel 4.13
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2)
Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar di SDN 2 Margototo

NO	*f0*	*Fh*	(*f0-fh*)	(*F0-fh*)^2	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	20	16,21	3,79	14,36	0,88
2	13	15,63	-2,63	6,91	0,44
3	0	1,15	-1,15	1,32	1,14
4	8	9,82	-1,82	3,31	0,33
5	12	9,47	2,53	6,40	0,67
6	0	0,70	-0,7	0,49	0,7
7	0	1,96	-1,96	3,84	1,95
8	2	1,89	0,11	0,01	0,005
9	2	0,14	1,86	3,45	24,64
∑	**57**	**56,97**	**0,03**	**40,09**	**30,755**

Berdasakan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 30,755, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar di SDN 2 Margototo, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian db = 4, yang diperoleh dari db = (r – 1) (C – 1). Dimana:

r = Variabel Bebas (Keterampilan Menjelaskan Guru)

C = Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Buruk dan Tinggi, sedang, rendah) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

db = (r – 1) (C – 1)

= (3 – 1) (3 – 1)

= 2 x 2

db = 4

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1% = 13,227

Pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) *tabel*, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% = 13,227 < 30,755> 9,488.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2+N}}$$

$$= \sqrt{\frac{30,755}{30,755+57}}$$

$$= \sqrt{\frac{30,755}{87,755}}$$

$$= \sqrt{0,350} \qquad = 0,591$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,667} \qquad = 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga C = 0,591 dengan C_{maks} = 0,816, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau dengan persentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,591}{0,816} \times 100\%$$

$$= 72,4\ \%$$

Dengan demikian diperoleh hasil bahwa ada Pengaruh yang cukup erat antara Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika di SDN 2 Margototo.

C. Pembahasan

Kompetensi dalam keterampilan menjelaskan menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut penting karena karena sebagian kegiatan didalam kelas dilakukan oleh guru untuk menjelaskan, dan proses pembelajaran yang maksimal merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan sekolah yang maksimal. Jika guru mampu menguasai keterampilan menjelaskan

dengan baik hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini keterampilan menjelaskan yang baik, seperti pemberian pujian, hadiah, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Bardasarkan hasil anget tentang keterampilan menjelaskan guru diketahui bahwa 57 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 2 responden atau 3,5% menjawab bahwa keterampilan menjelaskan guru dalam kategoriburuk, dan sebanyak 27 responden atau 47,37% menjawab bahwa keterampilan menjelaskan guru dalam kategori sedang, dan sebanyak 28 responden atau 49,13% menjawab bahwa keterampilan menjelaskan guru masuk kedalam kategori tinggi.

Sedangkan hasil angket motivasi belajar siswa didapatkan hasil 4 responden atau 7,02% mengkategorikan bahwa motivasi belajar siswa masuk kedalam kategori rendah, 21 responden atau 36,84% menjawab bahwa motivasi belajar masuk kedalam kategori cukup tinggi, dan 32 responden atau 56,14% menjawab bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah

selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2 *hitung*) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 *tabel*). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 30,755 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2 *tabel*) pada taraf signifikan 1% =13,277 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 atau 13,227 < 30,755 > 9,488. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN2 Margototo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 2 Margototo.
2. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) dengan menghasilkan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) sebesar 30,755 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5 % sebesar 9,488 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 13,227 dimana 13,227 < 30,755 > 9,488. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 2 margototo.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan guru agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.
2. Kepada guru hendaknya keterampilan menjelaskan harus dilaksanakan dengan baik, agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.

3. Kepada siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh pendidik sehingga mencapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Dirman dan Cicih Juasih. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesioal*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian.* Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta, 3013.

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Jos Daniel Parera. *Keterampilan Bertanya dan Menjelaskan*. akarta: Erlangga, 1993.

Kasmadi dan Nila Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Meta Yunia. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Berebes*, Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Semarang , 2015

Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Morrisan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenada Media, 2012.

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Nanang Kosasih dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2013.

Sudaryono et.al. *Pengembangan Instrumen Penelitian Penddikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2014.

------ . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta,2013.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.

Toto Syatori Nasehudin, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Umi Laelatusy Syarifah. *Kemampuan Guru Menjelaskan Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis KTSP di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Semarang , 2015

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2014.*

Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.

Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 2 MARGOTOTO

Outline

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar
   1. Pengertian MotivasiBelajar
   2. Macam-Macam Motivasi Belajar
   3. Fungsi dan Tujuan Motivasi
   4. Cara Membangkitkan Motivasi
   5. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

B. Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru
1. Pengertian Keterampilan Menjelaskan
2. Tujuan Memberikan Penjelasan
3. Prinsip-Prinsip Menjelaskan
4. Prinsip Keterampilan Dasar Menjelaskan
5. Komponen-Komponen Keterampilan Menjelaskan
6. Rancangan Untuk Menjelaskan
7. Alasan Perlunya Keterampilan Menjelaskan di Kuasai Oleh Guru
C. Pengaruh Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar
D. Kerangka Konseptual Penelitian
E. Rumusan Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Margototo
b. Profil SDN 2 Margototo
c. Visi dan Misi SDN 2 Margototo
d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 2 Margototo
e. Struktur Organisasi SDN 2 Margototo
f. Keadan Guru, Karyawan dan Siswa SDN 2 Margototo
2. Deskripsi data hasil penelitian
B. Temuan Khusus Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 27 November 2017

Penulis,

PrastiwiDwi Yana
NPM. 14120485

Pembimbing I

Dr. Wahyudin,S.Ag, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 2

ANGKET

PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDN 1 MARGOTOTO

Tujuan:

1. Angket diberikan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang "pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran matematika SDN 2 Margototo."
2. Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menjelaskan guru yaitu angket tidak langsung yakni angket ditujukan kepada siswa, sedangkan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa menggunakan angket langsung yakni angket yang ditujukan kepada responden yang bersangkutan (siswa).

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumah
1.	Variabel Bebas (X): Keterampilan Menjelaskan Guru	7. Kejelasan bahasa yang digunakan	1	1
		8. Sarana dan prasarana yang memadai	2, 3	2
		9. Penggunaan intonasi suara	4, 5	2
		10. Penggunaan contoh atau ilustrasi	6	1
		11. Pemilihan media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.	7, 8	2
		12. Penggunaan balikan	9, 10	2
2.	Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Margototo	5. Adanya penghargaan dalam belajar	1,2,3	3
		6. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	4,5,6	3
		7. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang	7	1

		siswa dapat belajar dengan baik. 8. Adanya hubungan baik sesama siswa maupun hubungan terhadap guru.	8,9,10	3
Jumlah				20

Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	**Keterangan**	**Skor**
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-Kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	**Keterangan**	**Skor**
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-Kadang	3
D	Tidak Pernah	4

ANGKET
TENTANG KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU SDN 2 MARGOTOTO

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran matematika.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Daftar Pertanyaan Tentang Keterampilan menjelaskan Guru.

1. Apakah saat menjelaskan materi pada mata pelajaran matematika guru menggunakan kalimat yang jelas?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

2. Apakah pada saat pembelajaran dimulai, ruang kelas anda selalu rapih dan bersih?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

3. Pada saat pembelajaran matematika, apakah anda selalu menggunakan papan tulis dan buku cetak?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

4. Apakah suara guru anda pada saat menjelaskan materi tidak keras, sehingga anda tidak bisa mendengar suara guru dan malas untuk memperhatikan?

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

5. Apakah pada saat pembelajaran matematika guru menjelaskan materi dengan suara yang keras, sehingga anda bisa mendengarkan dan terus memperhatikan materi yang disampaikan?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

6. Setiap guru menjelaskan materi, apakah anda selalu diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

7. Pada saat memberikan materi pelajaran, pernahkah guru mengajak anda belajar sambil bermain?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

8. Ketika pelajaran matematika, apakah anda pernah belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Contoh ketika belajar tentang bangun ruang guru membawa contoh-contoh benda yang termasuk bangun ruang, seperti bola atau dadu?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

9. Ketika guru selesai memberikan materi pembelajaran kemudian anda belum mengerti, apakah anda selalu bertanya kepada guru?
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

10. Setelah selesai memberikan materi, apakah guru selalu memberikan anda waktu untuk bertanya?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Kadang-kadang
    d. Tidak pernah

ANGKET

TENTANG MOTIVASI BELAJAR di SDN 2 MARGOTOTO

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran matematika.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Daftar Pertanyaan/Pernyataan Tentang Motivasi Belajar.

1. Anda akan bersemangat ketika guru memuji anda karena berhasil menjawab pertanyaan dari guru.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

2. Anda akan memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar ketika mengetahui hasil tugas anda dinilai oleh guru.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

3. Anda berebut menjawab kuis dengan teman sekelas yang diberikan guru ketika guru akan memberikan nilai tambahan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

4. Anda memperhatikan penjelasan guru saat mengajar dengan menggunakan berbagai media, misalnya menggunakan gambar.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

5. Anda senang mengikuti pelajaran matematika, karena guru selalu menyenangkan dalam memberikan materi.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

6. Anda bersemangat setiap pelajaran matematika karena suasana kelas yang menyenangkan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

7. Anda mengerjakan dengan baik setiap tugas yang diberikan saat kondisi kelas yang tenang atau tidak gaduh.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

8. Ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti, anda selalu bertanya kepada guru.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

9. Anda tidak pernah takut bertanya pada guru, karena guru baik dan menyenangkan.
   a. Selalu c. Kadang-kadang
   b. Sering d. Tidak pernah

10. Anda selalu bekerja sama dengan teman ketika ada pekerjaan rumah (PR) yang sulit.
    a. Selalu c. Kadang-kadang
    b. Sering d. Tidak pernah

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. UJI VALIDITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 orang responden di luar sampel, dengan jumlah soal 10 untuk variabel Kemampuan keterampilan menjelaskan guru dan 10 soal untuk motivasi belajar siswa. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel

1. Uji Validitas Angket Keterampilan Menjelaskan Guru

Peneliti menyebar angket kepada 10 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Angket Keterampilan Menjelaskan Guru
di SDN 2 Margototo

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal No:										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Azzam	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	35
2	Anjani	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	32
3	Denis	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	31
4	Balqis	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	31
5	Kalila	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	33
6	Lia	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	34
7	Riki	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
8	Siti	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
9	Dimas	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	36
10	Dwi	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	34
Jumlah Total (∑)												338

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	Azzam	4	35	16	1225	140
2	Anjani	4	32	16	1024	128
3	Denis	4	31	16	961	124
4	Balqis	4	31	16	961	124
5	Kalila	4	33	16	1089	132
6	Lia	4	34	16	1156	136
7	Riki	4	37	16	1369	148
8	Siti	4	35	16	1225	140
9	Dimas	4	36	16	1296	144
10	Dwi	4	34	16	1156	136
∑		**40**	**338**	**160**	**11462**	**1352**

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$\sum X^2 = 160$

$\sum Y^2 = 11462$

$\sum XY = 1352$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{1352}{\sqrt{(160)(11462)}}$$

$$= \frac{1352}{\sqrt{1833920}}$$

$$= \frac{1352}{1354{,}223}$$

$$= 0{,}998$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3
Validitas Angket tentang Keterampilan Menjelaskan Guru di SDN 2 Margototo

Item Soal	$r_{xy\ hitung}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,998	Valid	Sangat tinggi
2	0,971	Valid	Sangat tinggi
3	0,980	Valid	Sangat tinggi
4	0,980	Valid	Sangat tinggi
5	0,988	Valid	Sangat tinggi
6	0,990	Valid	Sangat tinggi
7	0,986	Valid	Sangat tinggi
8	0,987	Valid	Sangat tinggi
9	0,980	Valid	Sangat tinggi
10	0,998	Valid	Sangat tinggi

Setelah diketahui harga $r_{xy\ hitung}$ (0,998), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga $r_{xy\ hitung}$ dengan $r_{xy\ tabel}$. Harga $r_{xy\ tabel}$ dengan N sebesar 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga $r_{xy\ hitung}$ lebih besar dari $r_{xy\ tabel}$ atau 0,998 > 0,514, yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Peneliti menyebar angket kepada 10 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Angket tentang Motivasi belajar Siswa

No	NAMA	Skor item untuk butir soal no:										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Azzam	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	33
2	Anjani	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	29

3	Denis	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
4	Balqis	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
5	Kalila	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
6	Lia	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	29
7	Riki	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
8	Siti	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	32
9	Dimas	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	32
10	Dwi	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	36
JUMLAH TOTAL (∑)												335

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	Azzam	4	33	16	1089	132
2	Anjani	3	29	9	841	87
3	Denis	4	35	16	1225	140
4	Balqis	4	38	16	1444	152
5	Kalila	4	36	16	1296	144
6	Lia	3	29	9	841	87
7	Riki	4	35	16	1225	140
8	Siti	4	32	16	1024	128
9	Dimas	4	32	16	1024	128
10	Dwi	3	36	9	1296	108
∑		**37**	**335**	**139**	**11305**	**1246**

Dari tabel tersebut maka diperoleh:

$\sum X^2 = 139$

$\sum Y^2 = 11305$

$\sum XY = 1246$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{1246}{\sqrt{(139)(11305)}}$$

$$= \frac{1246}{\sqrt{1571395}}$$

$$= \frac{1246}{1253,55}$$

$$= 0,993$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6
Validitas Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Item Soal	$r_{xy\ hitung}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,993	Valid	Sangat tinggi
2	0,991	Valid	Sangat tinggi
3	0,992	Valid	Sangat tinggi
4	0,985	Valid	Sangat tinggi
5	0,972	Valid	Sangat tinggi
6	0,984	Valid	Sangat tinggi
7	0,986	Valid	Sangat tinggi
8	0,992	Valid	Sangat tinggi
9	0,979	Valid	Sangat tinggi
10	0,995	Valid	Sangat tinggi

B. UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Angket tentang Keterampilan Menjelaskan Guru

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru di SDN 2 Margototo

No	Nama	Skor item untuk butir soal ganjil					Skor total
		1	3	5	7	9	
1	Azzam	4	4	4	4	3	**19**
2	Anjani	4	4	3	2	3	**16**
3	Denis	4	4	2	3	2	**15**
4	Balqis	4	3	3	3	3	**16**
5	Kalila	4	4	3	3	3	**17**
6	Lia	4	3	4	4	4	**19**
7	Riki	4	4	4	4	3	**19**
8	Siti	4	4	3	4	4	**19**
9	Dimas	4	2	4	3	3	**16**
10	Dwi	4	4	3	4	2	**17**
Jumlah Total (∑)							**173**

Tabel 8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Keterampilan Menjelaskan Guru di SDN 2 Margototo

no	nama	Skor item untuk butir soal genap					jumlah
		2	4	6	8	10	
1	Azzam	2	3	4	3	4	**16**
2	Anjani	3	3	3	3	4	**16**
3	Denis	2	3	4	3	4	**16**
4	Balqis	4	2	3	2	4	**15**
5	Kalila	3	2	4	3	4	**16**
6	Lia	2	4	3	2	4	**15**
7	Riki	3	4	4	3	4	**18**
8	Siti	3	3	3	3	4	**16**
9	Dimas	4	4	4	4	4	**20**

10	Dwi	3	4	3	3	4	**17**
							165

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 9
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Keterampilan Menjelaskan Guru di SDN 2 Margototo

NO	NAMA	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	Azzam	19	16	361	256	304
2	Anjani	16	16	256	256	256
3	Denis	15	16	225	256	240
4	Balqis	16	15	256	225	240
5	Kalila	17	16	289	256	272
6	Lia	19	15	361	225	285
7	Riki	19	18	361	324	342
8	Siti	19	16	361	256	304
9	Dimas	16	20	256	400	320
10	Dwi	17	17	289	289	289
∑		**173**	**165**	**3015**	**2743**	**2852**

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$\sum X^2 = 3015$

$\sum Y^2 = 2743$

$\sum XY = 2852$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{2852}{\sqrt{(3015)(2743)}}$$

$$= \frac{2852}{\sqrt{8270145}}$$

$$= \frac{2852}{2875{,}789}$$

$$= 0{,}991$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r_{1/2\,1/2}}{\left(1 + r_{1/2\,1/2}\right)}$$

$$= \frac{2 \times 0{,}991}{1 + 0{,}991}$$

$$= \frac{1{,}982}{1{,}991} \qquad = 0{,}995$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

2. Uji Reliabilittas Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 10

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Motivasi belajar Siswa

no	nama	Skor item untuk soalbutir ganjil					Skor total
		1	3	5	7	9	
1	Azzam	4	3	2	3	3	15
2	Anjani	3	2	3	2	2	12
3	Denis	4	3	4	3	4	18
4	Balqis	4	3	3	4	4	18
5	Kalila	4	3	4	4	4	19
6	Lia	3	2	3	4	3	15
7	Riki	4	3	3	4	3	17
8	Siti	4	2	2	4	2	14
9	Dimas	4	2	3	3	2	14
10	Dwi	3	3	2	4	4	16
Jumlah Total (∑)							158

Tabel 11

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Motivasi belajar Siswa

no	nama	Skor item untuk butir soal genap					Skor total
		2	4	6	8	10	
1	Azzam	3	3	4	4	4	**18**
2	Anjani	3	3	4	3	4	**17**
3	Denis	3	3	3	4	4	**17**
4	Balqis	4	4	4	4	4	**20**
5	Kalila	3	3	3	4	4	**17**
6	Lia	3	4	2	2	3	**14**
7	Riki	3	3	4	4	4	**18**
8	Siti	3	4	3	4	4	**18**
9	Dimas	4	4	4	3	3	**18**
10	Dwi	4	4	4	4	4	**20**
Jumlah Total (∑)							**177**

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 12

Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	Azzam	15	18	225	324	270
2	Anjani	12	17	144	289	204
3	Denis	18	17	324	289	306
4	Balqis	18	20	324	400	360
5	Kalila	19	17	361	289	323
6	Lia	15	14	225	196	210
7	Riki	17	18	289	324	306
8	Siti	14	18	196	324	252
9	Dimas	14	18	196	324	252
10	Dwi	16	20	256	400	320
(∑)		**158**	**177**	**2540**	**3159**	**2803**

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$\sum X^2$ = 2540

$\sum Y^2$ = 3159

$\sum XY$ = 2803

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$= \frac{2803}{\sqrt{(2540)(3159)}}$$

$$= \frac{2803}{\sqrt{8023860}}$$

$$= \frac{2803}{2832{,}641} = 0{,}989$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r_{1/2\,1/2}}{\left(1 + r_{1/2\,1/2}\right)}$$

$$= \frac{2 \times 0{,}989}{1 + 0{,}989}$$

$$= \frac{1{,}978}{1{,}989} = 0{,}994$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah

0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,994 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2778/In.28.1/J/TL.00/11/2017 16 November 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Prastiwi Dwi Yana
NPM	: 14120485
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0611/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN *PRA SURVEY***

Kepada Yth.,
Kepala SDN 2 Margototo
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Kemampuan Keterampilan Menjelaskan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 2 Margototo Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SDN 2 Margototo

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

LAMPIRAN 6

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 2 MARGOTOTO
KEC. METRO KIBANGKABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor: 422/23/11.12/ SD.05 /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN 2 Margototo Metro KibangLampung Timur memberikan keterangan bahwa mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : PrastiwiDwi Yana

NPM : 14120485

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 2 Margototo.

Telah melakukan Pra Survey di SDN 2 Margototo Metro Kibang Lampung Timur pada hariSenin, tanggal 17 April 2017.

Demikian surat balasan pra survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margototo,17 April 2017

Kepala SDN 2 Margototo

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR SDN 2 MARGOTOTO NO.REG. 08.09.09.06.0720 KEC. METRO KIBANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

MURYATI, S.Pd

NIP. 198403242008042002

LAMPIRAN 7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1184/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**PRASTIWI DWI YANA**
NPM	:	14120485
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 MARGOTOTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 MARGOTOTO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 April 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

(MURYATI, S.Pd)

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1185/In.28/D.1/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2
MARGOTOTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1184/In.28/D.1/TL.01/04/2018, tanggal 05 April 2018 atas nama saudara:

Nama	: **PRASTIWI DWI YANA**
NPM	: 14120485
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 MARGOTOTO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 MARGOTOTO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 April 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 9

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 2 MARGOTOTO
KECAMATAN METROKIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN
Nomor:

Lamp. : -
Hal : **SURAT BALASAN RISEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah SD Negri 2 Margototo Kecamatan Metrokibang Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut lelah melakuka research di SD NegEri 2 Margototo Kecamatan Metrokibang Kabupaten Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATAPELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 MARGOTOTO"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Margototo, 5 April 2018
Kepala SDN 2 Margototo

MURYATI, S.Pd
NIP. 198403242008042002

LAMPIRAN 10

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 2 MARGOTOTO
KECAMATAN METROKIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muryati, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 198403242008042002

Menerangkan dengan kebenaranya bahwa:

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 2 Margototo dengan judul penelitian "PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATAPELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 MARGOTOTO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Margototo, 5 April 2018
Kepala SDN 2 Margototo

MURYATI, S.Pd
NIP. 198403242008042002

LAMPIRAN 11

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**PRASTIWI DWI YANA**
NPM	:	14120485
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	PENGARUH KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 2 MARGOTOTO

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Mei 2018

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0324/In.28/S/OT.01/05/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Prastiwi Dwi Yana
NPM	: 14120485
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120485.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Drs. Mokhtarudi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

LAMPIRAN 13

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20/2018			Acc bab I–III lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 3/ 2018 / 4			- ACC ADD Lampiran ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	28/11/17	✓		perbaiki outline disesuaikan dengan judul skripsi	
		✓		teknik penelitian di cantumkan	
✓	30/12/17	✓		tidak di perbaiki outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/18 4/4	✓		ACC Referat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	selasa 22/5 2018			Acc bab I – V Lanjutkan Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Prastiwi Dwi Yana
NPM : 14120485

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	Kamis 24/5 '18	✓		[illegible]	
		✓		[illegible]	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

LAMPIRAN 10

Foto dokumentasi bersama kelas VI SDN 2 Margototo pada hari kamis, 12 April 2018. Foto ini dilakukan setelah siswa kelas VI Menyelesaikan lembar pengisian angket yang diagikan oleh penulis.

kegiatan pengisian angket oleh siswa kelas VI SDN 2 Margototo. Penulis sedang menjelaskan petunjuk pengisian lembar angket.

Foto dokumentasi bersama kelas V SDN 2 Margototo pada hari kamis, 12 April 2018. Foto ini dilakukan setelah siswa kelas V Menyelesaikan lembar pengisian angket yang diagikan oleh penulis.

Siswa kelas V SDN 2 Margototo sedang mengisi angket yang diberikan oleh penulis.

Foto dokumentasi bersama kelas IV SDN 2 Margototo pada hari kamis, 12 April 2018. Foto ini dilakukan setelah siswa kelas IV Menyelesaikan lembar pengisian angket yang diagikan oleh penulis.

Siswa kelas VI SDN 2 Margototo sedang mengisi lembar angket yang diberikan oleh penulis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Prastiwi Dwi Yana, lahir pada tanggal 21 Mei 1995. Lahir dan besar di Desa Bandar agung, kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Terlahir dari pasangan Ayah Insan Wahyono dan Ibu Puji Haryati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Bandar Agung, dasar di SDN 1 Terusan Nunyai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Way Pengabuan pada tahun 2012, dan melajutkan pendidikan di tingkat SMA di SMAN 1 Terusan Nunyai pada tahun. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014.